

BAB IV

TERAPI USTAZ SYAIFULLAH TERHADAP GANGGUAN SIHIR DI KELURAHAN LANDASAN ULIN UTARA KOTA BANJARBARU

A. Gambaran Umum Kelurahan Landasan Ulin Utara

1. Sejarah Kelurahan Landasan Ulin Utara

Kelurahan Landasan Ulin Utara dibentuk dari tahun 2004 yang merupakan pemekaran dari Kelurahan Landasan Ulin Tengah sesuai Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 02 Tahun 2004 tentang pemecahan dan pembentukan 5 (Lima) Kelurahan di Kota Banjarbaru. Kelurahan Landasan Ulin Utara terletak disebelah utara bagian Kecamatan Liang Anggang merupakan daerah dataran rendah yang terdiri dari 5 RW dan 31 RT dengan jumlah penduduk 19.091 jiwa (Laki-laki 9.676 jiwa, Perempuan 9.415 jiwa) dan 5.648 Kepala Keluarga (KK).

2. Visi Misi Kelurahan Landasan Ulin Utara

Visi: Terwujudnya Kelurahan Landasan Ulin Utara Sebagai Kelurahan Pelayanan Yang Berkarakter.

Misi:

- a. Meningkatkan Kapabilitas dan Kompetensi Aparatur;
- b. Memberikan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat
- c. Penguatan Kelembagaan Organisasi Kemasyarakatan
- d. Pelayanan dan Pembinaan kesejahteraan sosial dan pelayanan umum
- e. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan

3. Batas Wilayah

Adapun batas wilayah Kelurahan Landasan Ulin Utara sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batas Wilayah Kelurahan Landasan Ulin Utara

BATAS	KELURAHAN	KECAMATAN	KAB/KOTA
Sebelah Utara	Penggalaman	Sungai Tabuk	Banjar
Sebelah Selatan	Landasan Ulin Tengah	Liang Anggang	Banjarbaru
Sebelah Timur	Syamsudin Noor	Landasan Ulin	Banjarbaru
Sebelah Barat	Landasan Ulin Barat	Liang Anggang	Banjarbaru

(Sumber: Data Profil Kelurahan Landasan Ulin Utara)

4. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Tabel 4.2
Luas Wilayah Menurut Penggunaan di Kelurahan Landasan Ulin Utara

WILAYAH PENGGUNAAN	LUAS (HA)
Luas Pemukiman	651,93 Ha
Luas Persawahan	1 Ha
Luas Perkebunan	12,6 Ha
Luas Kuburan	24,90 Ha
Luas Pekarangan	600,48 Ha
Luas Taman	42,78 Ha
Perkantoran	243,83 Ha
Luas Prasarana Umum lainnya	372,48 Ha
Total Luas	1.950 Ha

(Sumber: Data Profil Kelurahan Landasan Ulin Utara)

5. Mata Pencaharian

Tabel 4.3
Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Utara

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
Petani	790	Orang	243	Orang
Buruh tani	96	Orang	53	Orang
Buruh migran perempuan	0	Orang	0	Orang
Buruh migran laki-laki	0	Orang	0	Orang
Pegawai Negeri Sipil	256	Orang	294	Orang
Pengrajin industri rumah tangga	345	Orang	129	Orang
Pedagang keliling	156	Orang	123	Orang
Peternak	13	Orang	8	Orang
Nelayan	0	Orang	0	Orang
Montir	42	Orang	0	Orang
Dokter swasta	0	Orang	0	Orang
Bidan swasta	0	Orang	25	Orang
Perawat swasta	5	Orang	21	Orang
Pembantu rumah tangga	0	Orang	16	Orang
TNI	81	Orang	0	Orang
POLRI	62	Orang	2	Orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	84	Orang	27	Orang
Pengusaha kecil dan menengah	501	Orang	139	Orang
Pengacara	0	Orang	0	Orang
Notaris	0	Orang	1	Orang
Dukun kampung terlatih	0	Orang	1	Orang
Jasa pengobatan alternatif	2	Orang	0	Orang
Dosen swasta	4	Orang	3	Orang
Pengusaha besar	113	Orang	25	Orang
Arsitektur	2	Orang	0	Orang
Seniman/Artis	3	Orang	0	Orang
Karyawan perusahaan swasta	3.688	Orang	741	Orang
Karyawan perusahaan pemerintah	36		59	
Tidak bekerja	3.398	Orang	7.505	Orang
Jumlah	9.676	Orang	9.415	Orang
Jumlah Total	19.091 Orang			

B. Seputar Pengobatan Alternatif Ustaz Syaifullah

1. Biografi Singkat Ustaz Syaifullah

Ustaz Syaifullah lahir dari keluarga sederhana dan agamis. Beliau adalah anak dari pasangan bpk Masdar dan ibu Jumrah, Ustaz Syaifullah adalah ahli terapis dalam bidang pengobatan alternatif. Beliau lahir di Kandangan pada tanggal 28 Maret 1979 dan sekarang bertempat tinggal di Jalan Caraka Jaya, Gang Family 2, Rt 02, Rw 01, Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kota Banjarbaru.

Dari pendidikan formal beliau belajar di TK. Al – Istiqomah di Hulu Sungai Selatan kemudian masuk di SD. Longawang di Kecamatan Telaga Langsat dan melanjutkan ke sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Telaga Langsat. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan di MA. Pertasi Kencana Nu Haruyan di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) Barabai. Beliau menikah pada tanggal bulan Desember 2001 dengan Sri Mujiasih.

Ustaz Syaifullah memiliki guru spiritual yang bernama Guru Harly, yang bertempat tinggal di Basirih, Mantuil. Dari pengamalan yang beliau amalkan sebagai salah satu syarat mendapatkan ilmu pengobatan adalah dengan mengamalkan shalat lima waktu tidak putus-putus, selalu berzikir untuk mengingat Allah, membaca sholawat agar dapat syafaat dari Rosul, serta beristigfar sebagai pengakuan bahwa hidup di dunia pasti memiliki banyak dosa.¹

¹Ustaz Syaifullah, Terapis Pengobatan, Wawancara Pribadi, 22 Oktober 2022

2. Sejarah Awal Mula Pengobatan

Pengobatan Ustaz Syaifullah dimulai sejak tahun 2008 di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang. Pengobatan Ustaz Syaifullah, pada mulanya ada seorang yang sakit. Kemudian, Ustaz Syaifullah dengan niat karena Allah akhirnya bisa menyembuhkan penyakit tersebut dengan memberikan air kepada orang yang sakit tersebut hingga ia sembuh dari sakitnya. Dan pada waktu itu orang-orang mulailah percaya tentang keberadaan ustaz Syaifullah.

Ustaz Syaifullah membuka praktik pengobatan alternatif karena merupakan kebutuhan dan dorongan dari orang-orang untuk memulai praktik pengobatan dirumahnya. Dengan demikian, orang-orang lebih percaya dengan pengobatan alternatif menggunakan ayat-ayat Alquran dalam proses penyembuhannya, selain itu juga pengobatan alternatif ini memberikan keringanan dari segi biaya pengobatan. Sehingga seiring berjalannya waktu mulai ramai dikunjungi, mulai dari warga sekitar maupun luar kota lainnya.²

C. Analisis Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Terapi Ustaz Syaifullah terhadap Gangguan Sihir

1. Ayat-ayat yang dipakai untuk terapi dalam mengatasi gangguan sihir

Pengobatan yang dilakukan ustaz Syaifullah dalam mengatasi pasien yang terkena gangguan sihir biasanya beliau obati dengan membaca beberapa ayat Al-

²Ustaz Syaifullah, Terapis Pengobatan, Wawancara Pribadi, 22 Oktober 2022

Qur'an yang beliau percaya dapat berkhasiat dalam pengobatan. Adapun ayat yang beliau gunakan adalah:³

a. Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ
يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (1) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam (2) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (3) Yang menguasai di Hari Pembalasan (4) Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan (5) Tunjukilah kami jalan yang lurus (6) (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (7).” (Q.S Al-Fatihah/1: 1-7)

Praktik pengobatan ustaz Syaifullah pun menjadi salah satunya dalam pengobatan yang disarankan oleh Nabi yakni menggunakan al-Qur'an. Beliau menggunakan salah satu surah yang memang dipakai oleh orang banyak dalam hal pengobatan, yaitu surah al-Fatihah yang beliau yakini sebagai surah pembuka bagi penyakit. Menurut ustaz Syaifullah surat Al-Fatihah ini dapat berfungsi sebagai pembuka bagi penyakit-penyakit dalam yang tak terlihat. Selain itu khasiat surat Al-Fatihah biasanya digunakan dengan cara dibacakan

³ Ustaz Syaifullah, Terapis Pengobatan, Wawancara Pribadi, 22 Oktober 2022

dan ditiupkan ke dalam air, kemudian air tersebut diminum atau diusapkan ke badan.⁴

Jika dilihat dalam sejarah kemanjuran surah al-Fatihah dalam kisah seorang ulama yakni Ibnul Qayyim yang pernah menggunakan surah al-Fatihah sebagai obat penawar ketika ia sakit. Ia membacakan surah al-Fatihah tersebut dan meniupkannya ke air, sebagian ia minum dan sebagian yang lain diusapkan ke tubuhnya.⁵ Selain itu seperti yang disampaikan oleh Fajar Kurnianto dalam tulisannya bahwa Asy-Syinqithi dalam kitab Adhwa' al-Bayan menceritakan sebuah riwayat para sahabat yang pernah membacakan surah al-Fatihah kepada seorang pemimpin sebuah kampung yang tersengat kalajengking.⁶

b. Surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan an-Nas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ (۱) وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ (۲)

“Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa (1) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (2) Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (3) dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (4)” (Q.S Al-Ikhlâs/112: 1-4)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ (۱) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ (۲) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ (۳)

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ۝ (۴) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝ (۵)

⁴Ustaz Syaifulloh, Terapis Pengobatan dengan Ayat Al-Qur'an, Wawancara Pribadi, 15 Oktober 2022

⁵Robino, *Pengobatan Berbagai Penyakit dengan Ayat-ayat al-Qur'an*, 2

⁶Fajar Kurnianto, "al-Qur'an Sebagai Obat," dalam <https://stikesmus.ac.id/al-Quran-sebagai-obat/> diakses pada tanggal 31 Juli 2022

“Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh (1) dari kejahatan makhluk-Nya (2) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita (3) dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul (4) dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki (5)" (Q.S Al-Falaq/113: 1-5)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝١ مَلِكِ النَّاسِ ۝٢ إِلَهِ النَّاسِ ۝٣ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ

الْخَنَّاسِ ۝٤ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝٥ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝٦

“Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia (1) Raja manusia (2) Sembahan manusia (3) Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi (4) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia (5) dari (golongan) jin dan manusia (6)”. (Q.S An-Nas/114: 1-6)

Menurut ustaz Syaifullah tiga surat “*Qul*” ini menjadi satu paket digunakan sebagai bacaan dalam proses penyembuhan penyakit, jadi tiga surat ini dibacakan sekaligus berurutan dari Al-Ikhlâs, Al-Falaq hingga an-Nas.⁷

Jika dilihat pada riwayat pengobatan dalam Islam pemakaian tiga surah ini sebenarnya tidak asal-asalan ditentukan sebagai ayat yang digunakan dalam pengobatan , melaikan juga memiliki rujukan yang benar dalam syari’at, yakni merujuk pada hadist Nabi Saw. antara lain:

⁷Ustaz Syaifullah, Terapis Pengobatan dengan Ayat Al-Qur’an, Wawancara Pribadi, 15 Oktober 2022

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ، أَحْبَبَنَا مَالِكٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ وَيَنْفُثُ، فَلَمَّا اشْتَدَّ وَجَعُهُ كُنْتُ أَقْرَأُ عَلَيْهِ وَأَمْسَحُ بِيَدِهِ رَجَاءَ بَرَكَتِهَا

“Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf, telah mengkabarkan kepad kami Mâlik dari Ibnu Syihâb dari Urwah dari Aisyah bahwasanya Nabi Muhammad Saw. adalah apabila ia merasa badannya sakit, maka ia membaca (meruqyah) dengan ta’âwuz atas dirinya dan meniupkan pada anggota badan yang sakit, lalu tatkala beliau merasa sakit, maka aku meruqyahnya dengan mengusapkan tangan beliau pada bagian yang sakit dengan mengharap keberkahannya. (H.R. Bukhari)

Hadis tersebut menjelaskan tentang ruqyah yang dilakukan oleh Nabi ketika kondisi badannya mengalami sakit dengan membaca *al-Mu’âwwid*. Bacaan *al-Mu’âwwidhât* adalah tiga surah yakni surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas.

c. Surat Al-Baqarah ayat 255 (ayat kursi)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya?

Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”. (Q.S Al-Baqarah/2: 255)

Ayat kursi dipercaya dapat mengusir jin yang ada di dalam diri manusia. Menurut ustaz Syaifullah ayat ini telah biasa dalam proses menangani penyakit-penyakit yang berasal dari gangguan-gangguan gaib seperti sihir karena keistimewaannya yang dapat mengusir adanya jin. Selain untuk mengusir jin yang ada dalam tubuh manusia, ayat ini juga dapat digunakan sebagai pelindung dari gangguan-gangguan gaib. biasanya pasien yang sudah sembuh dianjurkan untuk mengamalkan bacaan ayat ini agar penyakitnya tidak kembali lagi.⁸

Penggunaan ayat ini juga memiliki dasar yang membolehkannya, yakni merujuk pada hadist Nabi Saw:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ، وَإِنَّ الْبَيْتَ
الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ الْبَقْرَةُ لَا يَدْخُلُهُ الشَّيْطَانُ⁹

“Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad dari Suhail bin Abu Shalih dari Ayahnya dari Abu Hurairah Rasulullah shallallahu

⁸⁸Ustaz Syaifullah, Terapis Pengobatan dengan Ayat Al-Qur’an, Wawancara Pribadi, 15 Oktober 2022

⁹ Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin Ad-Dhahak At-Tirmizi, *Sunan At-Tirmizi*, Jil. 5 (Syirk ah Maktabah Wa Mathba’ah Musthafa Al-Babi Al-Hulubi: Mesir, 1395 H (Maktabah Syamilah)), 7

'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian seperti kuburan, sesungguhnya syetan tidak memasuki rumah yang dibacakan didalamnya surat Al Baqarah." Abu Isa berkata; Hadits ini hasan shahih". (H.R At-Tirmiji)

d. Surat Yunus ayat 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ

لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S Yunus/10: 57)

Ayat ini menurut ustaz Syaifullah berisi kandungan yang sesuai untuk digunakan sebagai ayat pengobatan, sebab di dalamnya secara langsung menyebutkan bahwa Al-Qur’an termasuk ayat ini berkhasiat sebagai penawar penyakit, khususnya penyakit-penyakit jiwa.¹⁰ Dalam ayat ini memberikan jawaban atas kebutuhan manusia akan pengobatan terhadap penyakit batin dalam hati dan dada yang tidak dapat disembuhkan secara lahiriah.

Selain membaca ayat Al-Qur’an, ustaz Syaifullah juga membaca beberapa bacaan dzikir dalam proses penyembuhan. Adapun bacaan dzikir yang dipakai ustaz Syaifullah adalah:

1. Membaca Basmallah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

¹⁰ ¹⁰Ustaz Syaifullah, Terapis Pengobatan dengan Ayat Al-Qur’an, Wawancara Pribadi, 15 Oktober 2022

2. Membaca Istigfar

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

3. Membaca Sholawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Salah satu fungsi dzikir adalah sebagai media untuk kembali kepada Allah Swt. Dzikir akan menyampaikan hamba kepada Allah, sehingga Allah lah yang menjadi tempat berlindung dan benteng dari segala hal termasuk gangguan sihir. Selain itu dzikir dapat membuat hati pelakunya menjadi tenang dan damai. Sesuai dengan firman Allah Swt.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.” (Q.S Ar-Ra’d

2. Pengaplikasian ayat Al-Qur’an terhadap terapi yang dilakukan untuk mengatasi gangguan sihir di kelurahan Landasan Ulin Kota Banjarbaru

Dari hasil wawancara terhadap ustaz Syaifullah selaku pelaku terapis pengobatan dari gangguan sihir, maka penulis membaginya kedalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:¹¹

¹¹Ustaz Syaifullah, Terapis Pengobatan, Wawancara Pribadi, 22 Oktober 2022

a. Sebelum Pengobatan

Ustaz Syaifullah sebelum melaksanakan pengobatan ada beberapa hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu oleh beliau, seperti:

- 1) Pertama, ustaz Syaifullah memastikan diri terlebih dahulu agar dalam keadaan bersih dari najis dan hadast. Beliau biasanya berwudhu terlebih dahulu.
- 2) Kedua, ustaz Syaifullah menanyai kepada pasien perihal keluhan penyakit yang diderita. Biasanya beliau menanyai bagaimana yang sering dirasakan oleh pasien selama mengalami gangguan sihir yang ada pada diri pasien tersebut. Hal ini bertujuan agar memudahkan ustaz Syaifullah dalam proses mengobati penyakit akibat gangguan tersebut.

b. Saat Pengobatan

Setelah tahap diagnosa selesai dan keluhan pasien sudah diketahui oleh ustaz Syaifullah, maka barulah proses pengobatan dapat dilaksanakan. Dalam proses pengobatan terhadap gangguan sihir beliau menyuruh pasien agar menyiapkan air putih untuk digunakan sebagai media pengobatannya. Ustaz Syaifullah duduk di samping pasien sambil memegang air putih yang sudah disiapkan pasien, kemudian beliau bacakan beberapa bacaan dzikir dan ayat-ayat Al-Qur'an yang biasa beliau baca dalam proses pengobatan. Selanjutnya setelah semua bacaan telah beliau bacakan langsung beliau

tiupkan kepada air putih tadi. kemudian air tersebut dikembalikan kepada pasien untuk diminum.

Adapun langkah-langkah bacaan dzikir dan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut sebagai berikut:

1) Membaca Dzikir

Dalam proses pengobatan yang dilakukan ustaz syaifullah di dahului dengan membaca dzikir terlebih dahulu, yakni:

- a) Membaca Basmallah
- b) Membaca Istigfar
- c) Membaca Sholawat

2) Membaca Ayat

Kemudian setelah berdzikir beliau lanjutkan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, yakni:

- a) Surat Al-Fatihah 1x
- b) Surat Al-Ikhlash 1x
- c) Surat Al-Falaq 1x
- d) Surat An-Nas 1x
- e) Surat Al-Baqarah ayat 255 (ayat kursi) 1x
- f) Surat Yunus ayat 57 1x

3) Membaca Do'a

Setelah membaca ayat-ayat tersebut selesai beliau kemudian membaca doa Ratib Al-Hadad

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

4) Penutup

Adapun yang terakhir dalam proses pengobatan yang beliau lakukan ialah, beliau selalu menutup dengan penggalan surat yasin ayat 82, yakni:

كُنْ فَيَكُونُ

Selain menggunakan media air dalam proses pengobatannya, ustaz Syaifullah juga mengobati dengan cara mengusap bagian tubuh yang dipercaya sebagai tempat inti gangguan sihir berada. Untuk proses pengobatan dengan cara mengusap bagian tubuh ini tidak berbeda dengan cara sebelumnya, yakni setelah ustaz Syaifullah selesai membacakan bacaan dzikir dan ayat-ayat Al-Qur'an maka beliau mengusapkan kebagian tubuh yang dianggap tempat yang terkena gangguan sihir tersebut.

c. Sesudah Pengobatan

Setelah proses pengobatan selesai ustaz Syaifullah memberikan beberapa nasehat pada pasien sebagai langkah penyempurna dalam usaha penyembuhan diri dari gangguan sihir, biasanya beliau menyarankan agar selalu menjaga sholat lima waktu, memperbanyak membaca dzikir dan sholawat guna membentengi diri dari gangguan yang jahat.

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pasien yang pernah berobat dengan ustaz Syaifullah. Berikut pernyataan para pasien tersebut:

Responden I

“Awalnya saya menderita sakit kepala yang tak kunjung sembuh, saya merasa khawatir dengan hal itu saya coba pergi ke rumah sakit untuk diperiksa, namun tidak terlihat penyakit apapun. Kemudian saya coba datang ke tempat ustaz Syaifullah untuk berobat dan ternyata hasilnya membaik, penyakit kepala saya berangsur-angsur sembuh”.¹²

Responden II

“Saya mengalami hal yang sulit dimengerti, hampir selama satu bulan saya kerasukan jin. Lalu saya dibawa ke tempat ustaz Syaifullah untuk diobati dan Alhamdulillah setelah beberapa kali datang untuk proses penyembuhan saya sembuh dari gangguan itu”.¹³

Responden III

“Keluhan yang saya alami ialah badan saya terasa kepanasan selama satu minggu, saya merasa seperti orang yang kerasukan. Setelah beberapa kali berusaha untuk berobat hasilnya masih begitu saja, lalu barulah saya di temani saudara saya untuk pergi ke tempatnya ustaz Syaifullah. Beberapa kali berobat hingga akhirnya hasilnya membaik dan penyakit yang saya derita membaik”.¹⁴

3. Makna di balik tindakan penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam terapi ustaz Syaifullah terhadap gangguan sihir

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis pada tindakan yang dilakukan oleh pelaku kegiatan pengobatan alternatif, yakni pada praktik penggunaan ayat-ayat Al-

¹²MaH.Rita, Pasien Ustaz Syaifullah, Wawancara Pribadi, 20 Oktober 2022

¹³Firdaus, Pasien Ustaz Syaifullah, Wawancara Pribadi, 24 Oktober 2022

¹⁴Khairullah, Pasien Ustaz Syaifullah, Wawancara Pribadi, 26 Oktober 2022

Qur'an dalam terapi ustaz Syaifullah terhadap gangguan sihir di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kota Banjarbaru.

Sebelum masuk dalam tahap analisis yang lebih lanjut, terlebih dahulu akan disinggung oleh peneliti perihal kajian living Qur'an yang membahas tentang bagaimana Al-Qur'an hidup di masyarakat. Berbagai macam variasi masyarakat dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, baik itu memahami, mempelajari, mengamalkan ataupun menggunakan Al-Qur'an sebagai solusi dalam permasalahan hidup. Dari berbagai macam variasi masyarakat dalam merespons Al-Quran itulah yang menjadikan fenomena-fenomena di masyarakat bermunculan. Sebagaimana yang diungkapkan Muhammad Yusuf bahwa *Living Qur'an* dapat dikatakan sebagai respon sosial terhadap Al-Qur'an.¹⁵

Berbagai fenomena Al-Qur'an yang di masyarakat telah memberikan manfaat serta pengaruh yang baik terhadap masyarakat itu sendiri, sebagaimana yang diungkapkan Muhammad bahwa interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an adalah bentuk dari *living Qur'an* yang memberikan pengalaman tersendiri bagi masyarakat muslim, pengalaman tersebut banyak menghasilkan pemahaman, penghayatan serta kepercayaan yang mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Contoh nyata yang dapat kita amati ialah fenomena yang ada di kelurahan Landasan Ulin Utara merupakan, adanya praktik pengobatan yang dilakukan oleh ustaz Syaifullah

¹⁵Muhammad Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an", dalam Sahiron Syamsuddin, 8.

¹⁶Muhammad, "Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al-Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin, 12.

menambah keyakinan masyarakat terhadap kemukjizatan Al-Qur'an. Kepercayaan inilah yang kemudian menjadi latar belakang bertahannya tradisi atau kebiasaan masyarakat dalam menggunakan Al-Qur'an sebagai obat penawar penyakit. Mereka yang yakin akan kemanjuran Al-Qur'an dalam mengobati penyakit, khususnya penyakit yang disebabkan oleh gangguan sihir akan menjadikan Al-Qur'an sebagai tujuan utama disaat mereka mengalami kondisi yang demikian.

Kemudian pada langkah selanjutnya agar dapat memahami lebih dalam tentang tindakan yang dilakukan para pelaku terapi pengobatan alternatif, yakni penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam terapi ustaz Syaifullah terhadap gangguan sihir ini peneliti akan menganalisanya dengan empat macam tipe tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber. Adapun tipe-tipe tindakan sosial tersebut adalah Tindakan Tradisional, Tindakan Afektif, Tindakan Rasionalitas Instrumental dan Tindakan Rasionalitas Nilai.

Pertama, Tindakan tradisional, dalam tindakan ini disebutkan bahwa apa yang menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat adalah tindakan yang sudah mengakar dan dilakukan turun-temurun diwarisi serta dilestarikan oleh setiap generasi. Dalam tradisi yang ada dimasyarakat muslim praktik-praktik yang berbau spiritual bukan lagi menjadi sesuatu hal yang asing untuk diketahui, sebab praktik-praktik tersebut telah ada dan dilakukan oleh orang-orang terdahulu.

Dalam konteks penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam trapi yang dilakukan ustaz Syaifullah, beliau tidak sembarangan dalam melakukan trapi, melainkan karena beliau memang memiliki ilmu yang mumpuni dalam bidang tersebut. Adapun

keahlian tersebut tidaklah didapat secara instan, melainkan beliau juga mewarisi dari guru spiritualnya yang memang menguasai bidang tersebut, yakni guru Harly di basirih.

Jika kita lihat pada arus perkembangan teknologi, kepercayaan masyarakat akan agama mulai menurun, masyarakat cenderung lebih percaya kepada hal-hal yang bersifat nyata dan ilmiah. Maka adanya praktik semacam itu masih berjalan di zaman yang serba canggih sekarang, sangatlah perlu dijaga kelestariannya, sebab dengan menjaga kelestarian praktik tersebut secara tidak langsung juga akan menjaga nilai-nilai baik yang terkandung dalam setiap tradisi tersebut.

Adapun dengan melihat tindakan yang dilakukan para pelaku praktik pengobatan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, dapat dikategorikan dalam tindakan tradisional yang disebutkan oleh Weber. Ustaz Syaifullah yang masih bertahan melaksanakan bahkan mengembangkan praktik tersebut tentunya berkeinginan untuk menjaga serta melestarikan budaya warisan orang-orang terdahulu termasuk ajaran dari gurunya

Kedua, Tindakan afektif, menurut teori ini tindakan seseorang terbentuk oleh perasaan emosional pelaku itu sendiri dalam menanggapi hal-hal yang terjadi disekitarnya, yakni adanya rasa kepedulian terhadap orang lain dalam memenuhi kebutuhan. Maka kita dapat melihat bagaimana sikap emosional tersebut berperan penting dalam memicu seseorang untuk bertindak.

Dalam konteks penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam terapi yang dilakukan ustaz Syaifullah, sikap emosional tersebut juga dirasakan oleh para pasien yang

banyak dari mereka mengaku bahwa telah melakukan berbagai macam pengobatan di tempat kesehatan, namun tidak mendapatkan hasil yang diharapkan. Adanya kasus-kasus semacam inilah yang menjadi pemicu para pelaku (pasien) bertindak untuk melakukan pengobatan alternatif di masyarakat. Pada sejarah awalpun terapi ustaz Syaifullah dengan ayat-ayat Al-Qur'an ini bermula ketika ada yang meminta beliau untuk mengobati orang sakit hingga sembuh dengan izin Allah Swt.

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa, tindakan sosial para pelaku dalam melakukan praktik terapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an ini tidak hanya dipicu oleh perasaan emosional ustaz Syaifullah saja, namun juga dipicu oleh rasa emosionalnya para pasien yang membutuhkan pengobatan alternatif dalam mengupayakan kesembuhan pada penyakit yang mereka alami. Adapun tindakan yang dilakukan ustaz Syaifullah dalam menjalankan praktik tersebut jelas karena adanya rasa kepedulian beliau terhadap permintaan masyarakat sebagai upaya penyembuhan penyakit yang disebabkan oleh gangguan sihir.

Ketiga, Tindakan rasionalitas nilai, menurut teori ini tindakan seseorang didasari oleh adanya tujuan berupa nilai-nilai yang ingin dicapai oleh pelaku. Dalam hal ini seseorang bertindak dengan keyakinan terhadap nilai seperti adanya hikmah atau keberkahan yang didapat jika melakukan suatu tindakan tersebut.

Sebelum peneliti melakukan analisa terhadap praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam terapi yang dilakukan ustaz Syaifullah dengan teori rasionalitas nilai ini, terlebih dahulu kita lihat pada proses pengobatan yang dilakukan ustaz Syaifullah terdapat beberapa poin yang peneliti anggap mengandung nilai baik di

dalamnya, yakni: a). Beliau berniat karena Allah membantu orang lain dalam mengupayakan kesembuhan, terbukti dalam segi biaya yang harus dikeluarkan tidak terlalu besar jika ingin berobat. b). Beliau memiliki amalan spiritual khusus dalam usaha mencapai ilmu pengobatan tersebut. c). Dalam segi bacaan yang dibaca dalam pengobatan merupakan bacaan yang memang baik untuk diamalkan, baik itu ayat-ayat Al-Qur'an ataupun doa-doa. d). Dan yang paling penting dalam pengobatan/terapi yang dilakukan beliau yakni hanyalah sebagai usaha untuk mendapat kesembuhan, namun kesembuhan tersebut tetap diserahkan pada Allah Swt.

Dari beberapa poin di atas yang telah dianalisa dengan rasionalitas nilai bahwa praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam terapi ustaz Syaifullah terhadap gangguan sihir tersebut merupakan tindakan atau usaha beliau untuk mencapai suatu tujuan yang ingin beliau dapatkan, yakni ia berharap mendapat keberkahan hidup atas kebermanfaatan ilmu dan jasanya dalam melakukan praktik tersebut.